

LAMPIRAN



Lampiran 01. Hasil Uji Statistik

1. Hasil Uji Normalitas Data Rerata Diameter Daya Hambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*

Tests of Normality^a

Konsentrasi	Kolmogorov-Smirnov ^b			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Daya_Hambat Kontrol Positif	.249	4	.	.922	4	.548
Konsentrasi 40%	.333	4	.	.840	4	.195
Konsentrasi 50%	.202	4	.	.970	4	.840
Konsentrasi 60%	.199	4	.	.953	4	.733
Konsentrasi 70%	.298	4	.	.840	4	.196
Konsentrasi 80%	.381	4	.	.719	4	.019
Konsentrasi 90%	.270	4	.	.855	4	.242
Konsentrasi 100%	.259	4	.	.900	4	.430

a. Daya_Hambat is constant when Konsentrasi = Kontrol Negatif. It has been omitted.

b. Lilliefors Significance Correction

2. Hasil Uji Homogenitas Rerata Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*

Test of Homogeneity of Variance^a

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Daya_Hambat	Based on Mean	4.046	7	24	.005
	Based on Median	3.166	7	24	.016
	Based on Median and with adjusted df	3.166	7	14.787	.029
	Based on trimmed mean	4.002	7	24	.005

a. Daya_Hambat is constant when Konsentrasi = Kontrol Negatif. It has been omitted.

3. Hasil Uji Kruskal-Wallis Rerata Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*

Test Statistics^{a,b}

	Daya_Hambat
Chi-Square	28.397
df	8
Asymp. Sig.	.000

a. Kruskal Wallis Test

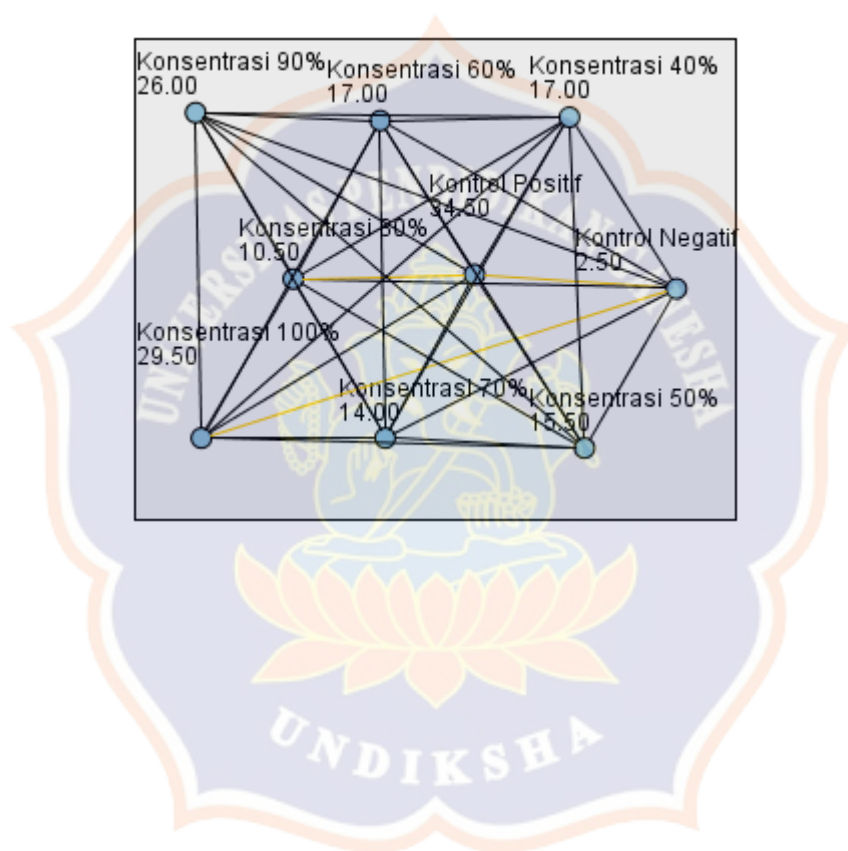
b. Grouping Variable:
Konsentrasi

4. Hasil Uji Dunn-Bonferroni Rerata Diameter Zona Hambat Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*

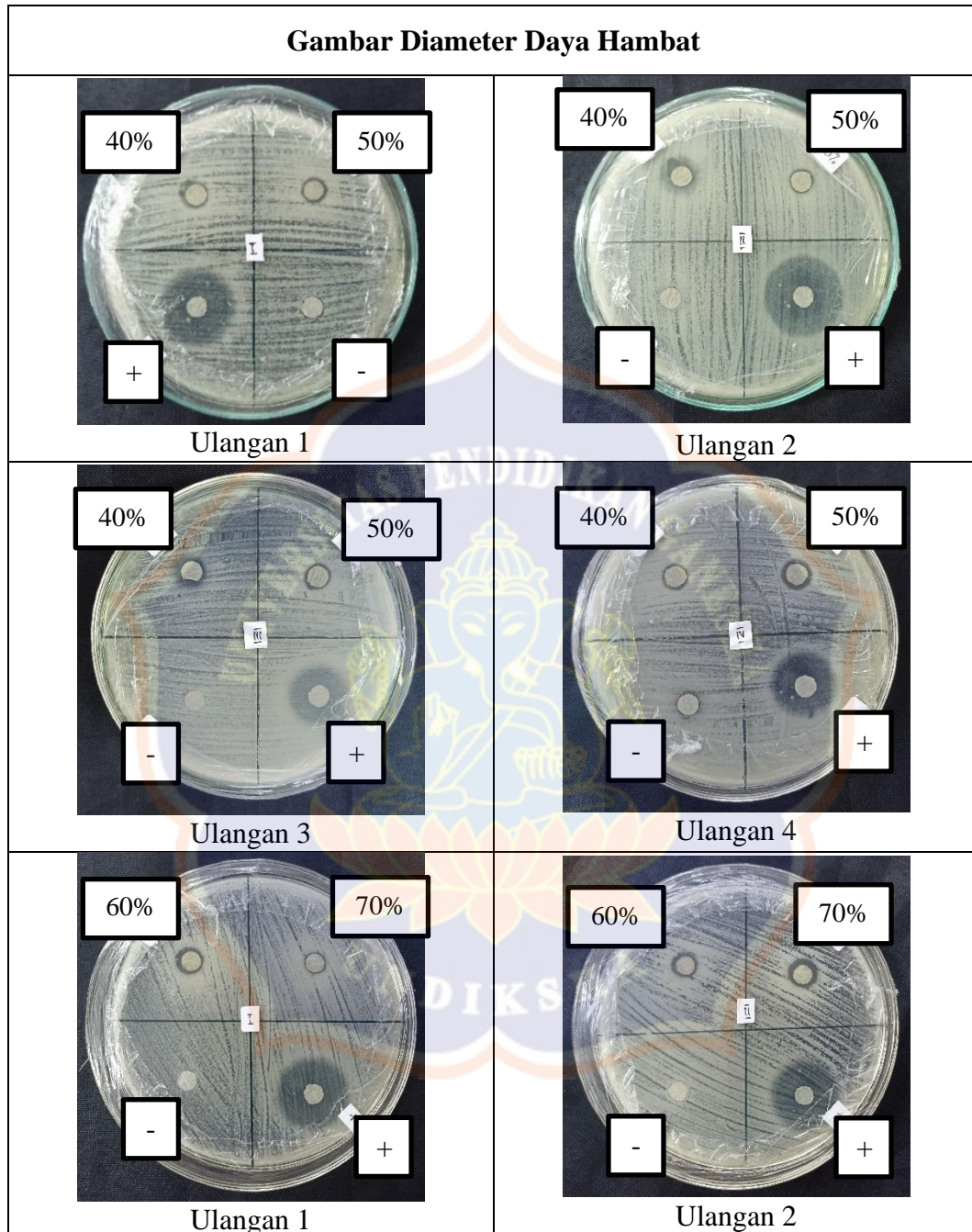
Hypothesis Test Summary

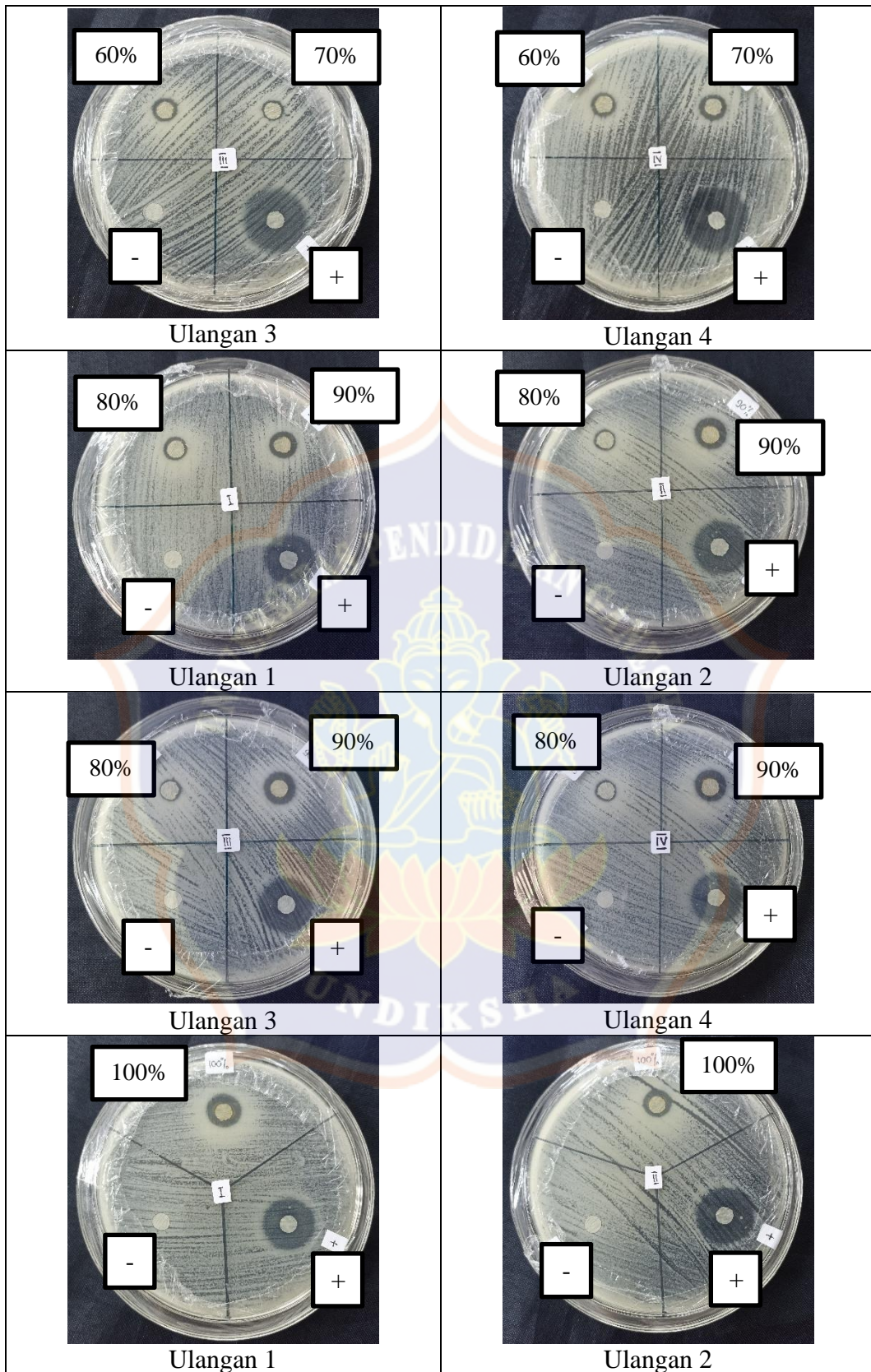
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The distribution of Daya_Hambat is the same across categories of Konsentrasi.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.000	Reject the null hypothesis.

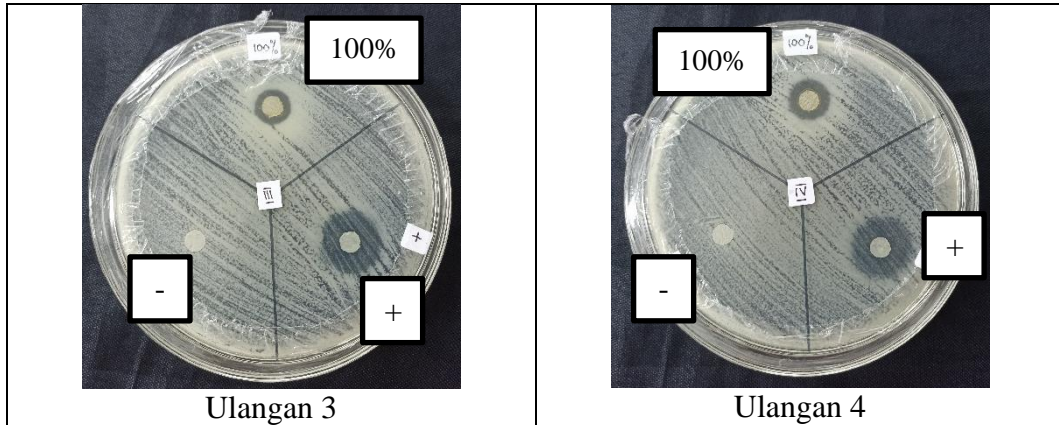
Asymptotic significances are displayed. The significance level is .05.



Lampiran 02. Gambar Zona Daya Hambat yang Terbentuk Pada Pengujian Antibakteri Madu Lebah Klanceng (*Tetragonula laeviceps*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus* (Inkubasi selama 1 x 24 Jam)







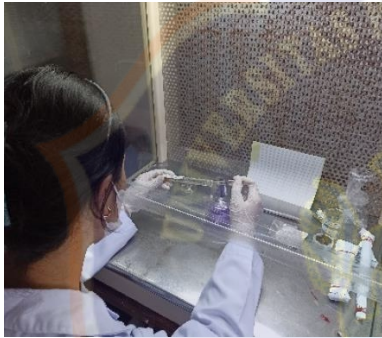
Lampiran 03. Dokumentasi Penelitian



Gambar 01. Pengambilan sampel madu lebah klanceng (*Tetragonula laeviceps*)



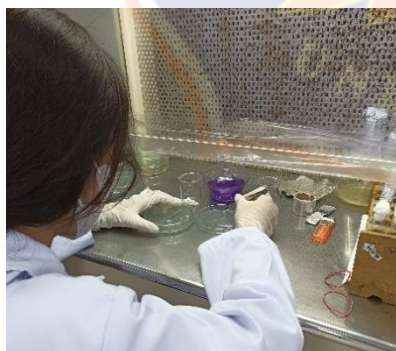
Gambar 02. Pengenceran madu lebah klanceng (*Tetragonula laeviceps*)



Gambar 03. Peremajaan bakteri *Staphylococcus aureus*



Gambar 04. Pembuatan larutan kontrol positif



Gambar 06. Pengujian antibakteri pada madu lebah klanceng terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*



Gambar 07. Pengukuran diameter daya hambat

RIWAYAT HIDUP



Michelle Calista lahir di Surabaya pada tanggal 17 November 2002. Penulis lahir dari pasangan suami istri, Bapak Yongki dan Ibu Carolina Christiani. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Kristen. Saat ini penulis tinggal di Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDK Santa Maria Immaculata pada tahun 2014.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP N 1 Tabanan dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis lulus dari SMA N 1 Kediri dengan jurusan IPA dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi Jurusan Biologi dan Perikanan Kelautan dengan Program Studi Biologi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2025, penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Uji Daya Hambat Pada Madu Lebah Klanceng (*Tetragonula laeviceps*) untuk Menghambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*”**.